



**REPRESENTASI PEREMPUAN DAN TRADISI LOKAL
MASYARAKAT ASMAT SUATU KAJIAN FEMINISME
MULTIKULTURAL NOVEL KAPAK KARYA DEWI
LINGGASARI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

Hasni Megawati
NIM 080110201033

JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012



**REPRESENTASI PEREMPUAN DAN TRADISI LOKAL
MASYARAKAT ASMAT SUATU KAJIAN FEMINISME
MULTIKULTURAL NOVEL KAPAK KARYA DEWI
LINGGASARI**

SKRIPSI

oleh

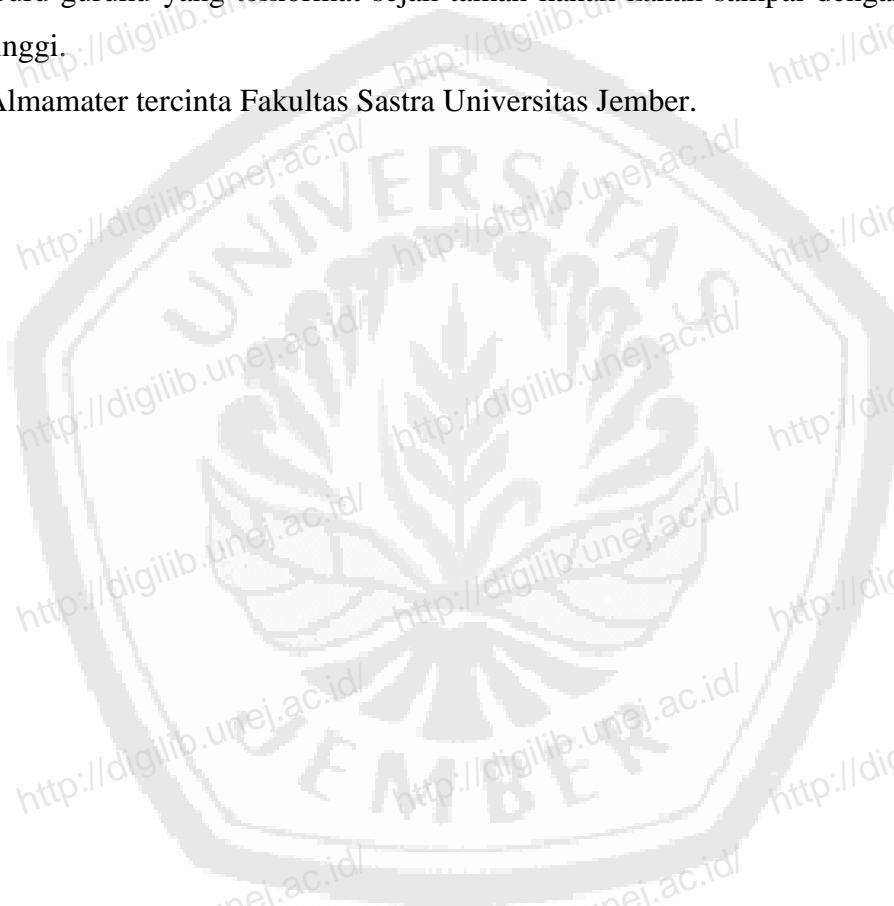
**Hasni Megawati
NIM 080110201033**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

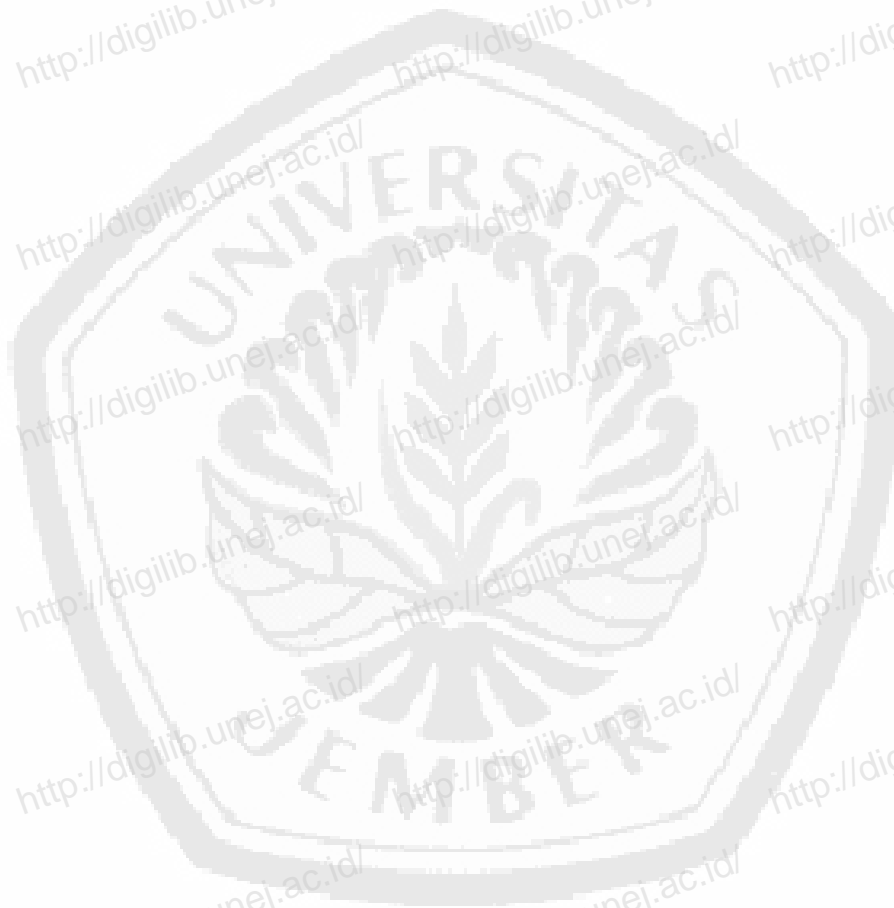
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Wiwik Dewi Astutik inspirasi hidupku dan Ayahanda Priyono yang selalu mendoakan, mencurahkan seluruh cinta dan kepercayaan;
2. Guru-guruku yang terhormat sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.
3. Almamater tercinta Fakultas Sastra Universitas Jember.



MOTO

Lewati paku dulu teteskan darahmu, injaklah duri dulu lukai kulitmu, naiki gunung
dulu baru petik bungamu, panjati pohon dulu lalu petik buahmu.
(Slank^{*)})



^{*)}Slank, 2010. *Rock n Roll*. Album Big Hib

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Hasni Megawati

NIM : 080110201033

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Representasi Perempuan dan Tradisi Lokal Masyarakat Asmat Suatu Kajian Feminisme Multikultural Novel Kapak Karya Dewi Linggasari” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Oktober 2012

Yang menyatakan,

Hasni Megawati

NIM 080110201033

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Representasi Perempuan dan Tradisi Lokal Masyarakat Asmat Suatu Kajian Feminisme Multikultural Novel Kapak Karya Dewi Lingasari” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 12 Oktober 2012

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Dra. Hj. Titik Maslikatin, M.Hum
NIP. 196403041988022001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Hj. Sri Mariati, M.A
NIP. 195408251982032001

Dra. B.M. Sri Suwarni Rahayu
NIP. 194905071974122001

Mengesahkan,

Dekan

Drs. Syamsul Anam, M.A
NIP. 19590918198802100

RINGKASAN

Representasi Perempuan dan Tradisi Lokal Masyarakat Asmat Suatu Kajian Feminisme Multikultural Novel *Kapak* Karya Dewi Lingasari; Hasni Megawati, 080110201033; 74 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Novel *Kapak* merupakan salah satu karya dari Dewi Lingasari yang menggambarkan tentang kehidupan perempuan suku Asmat. Banyak perempuan yang mendapat perlakuan tidak adil dari laki-laki, seperti perempuan Asmat.

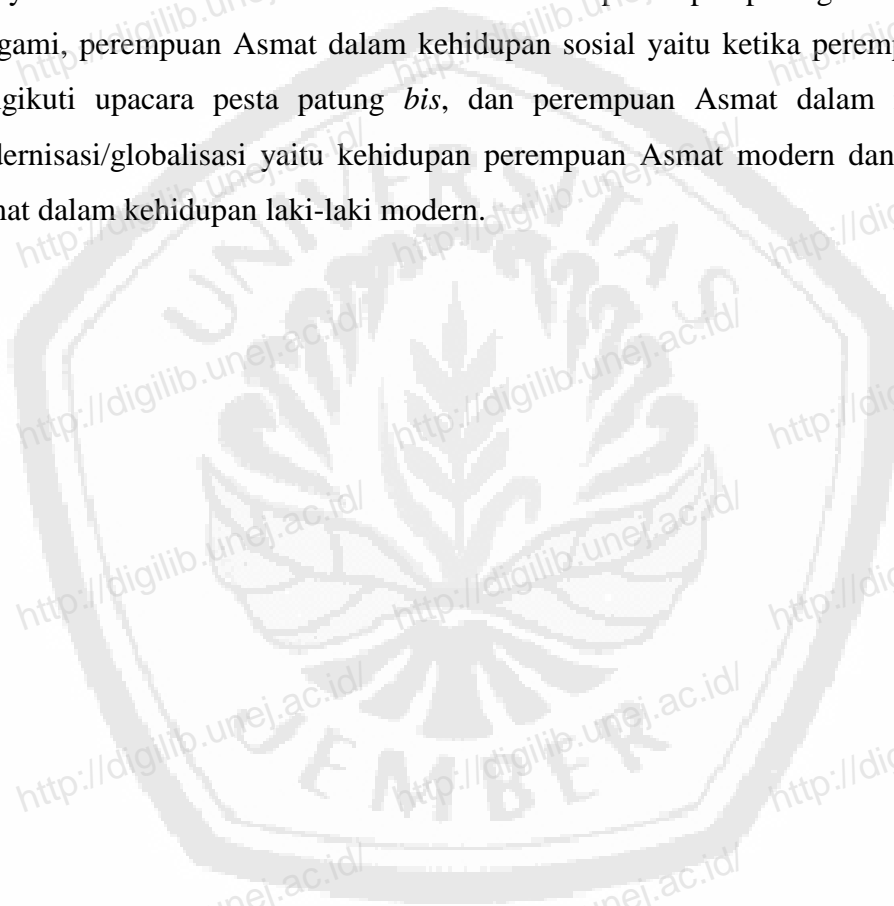
Tujuan dari penelitian adalah: (1) mendeskripsikan unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Kapak*; (2) mendeskripsikan nilai feminisme multikultural yang terkandung dalam novel *Kapak* karya Dewi Lingasari. Hasil penelitian diharapkan dapat menggugah kaum laki-laki untuk selalu menghormati dan menghargai kaum perempuan sehingga tidak ada lagi perlakuan kasar dan poligami terhadap perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural dan pragmatik. Pendekatan struktural digunakan sebagai bentuk analisis awal novel *Kapak*. Pendekatan pragmatik digunakan untuk mengungkap pemaknaan terhadap aspek feminisme multikultural.

Dari analisis struktural novel *Kapak* dapat diketahui bahwa tema mayor dalam novel *Kapak* adalah laki-laki yang berkuasa dan bertindak sesuka hati akan membuat istrinya sakit hati dan mengalami tekanan batin. Kekerasan tersebut karena adanya kebudayaan di suku Asmat yang dilakukan oleh tokoh Mundus sedangkan tema minor dalam novel *Kapak* adalah kecemburuan membuat seseorang rela melakukan perbuatan apapun untuk menghilangkan sakit hatinya yang dilakukan oleh tokoh Bunapi kepada Mika dan perasaan dendam dapat menyebabkan seseorang melakukan pembunuhan yang dialami oleh tokoh Jirimo, Donatus, dan Yowero. Watak dalam tokoh novel *Kapak* ada yang berwatak datar ada pula yang berwatak bulat. Tokoh

Mundus, Mika, Yowero, Bunapi, dan Jirimo memiliki watak datar sedangkan Yemnen dan Donatus berwatak bulat.

Analisis feminisme multikultural dalam novel *Kapak* yaitu kebudayaan suku Asmat yang menekankan kepada kaum perempuan. Beberapa kebudayaan yang ada dalam novel *Kapak* antara lain, kehidupan perempuan Asmat dalam keluarga yaitu budaya melahirkan dalam suku Asmat dan istri pemimpin perang: kekuasaan dan poligami, perempuan Asmat dalam kehidupan sosial yaitu ketika perempuan Asmat mengikuti upacara pesta patung *bis*, dan perempuan Asmat dalam menghadapi modernisasi/globalisasi yaitu kehidupan perempuan Asmat modern dan perempuan Asmat dalam kehidupan laki-laki modern.



PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Perempuan dan Tradisi Lokal Masyarakat Asmat Suatu Kajian Feminisme Multikultural Novel Kapak Karya Dewi Linggasari”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Dra. Titik Maslikatin, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Sri Mariati, M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
4. Drs. Kusnadi M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dalam belajar;
6. seluruh staf karyawan di Fakultas Sastra, Universitas Jember;
7. seluruh Petugas Perpustakaan Fakultas Sastra dan Perpustakaan Pusat Universitas Jember;
8. kakakku tersayang, Mas Anton Sujarwo dan Mbak As serta buah hati kecilnya Husni Mubarak (Arok) yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan motivasi sampai terselesaikannya skripsi ini;
9. Elangku “Nala Pramudya Wardhana” yang telah memberiku pelangi indah dan mengajakku menjemput senja dengan vespanya;

10. saudara-saudaraku di SWAPENKA khususnya Ananda Firman Jauhari (Mas Kernet), Faisal Al-Gadri (Bang Korep), dan Zuhanna A Z (Mbak Prit) yang telah menjadikanku perempuan tangguh, memberikan tempat untuk berproses, menikmati keindahan tingginya gunung dan lukisan hijau alam liar;
11. sahabat, saudara, para perempuan centil, Lailatus Sakdiyah (Cut), Risqi Tias Ramadhania (Nyun), Nurani Martania (Gendut), Alm.Wedar Puji Rahayu (Emak) dan Gita Kartika (Gito) yang selama ini memberi ketenangan melalui kata-katanya. Dan juga perempuan-perempuan tangguh, Retno Widyaningrum (mbak Ajiz), Halila Dian (mbak Jalil), dan Rizki Fitrianti (mbak Jigong) yang memberiku pengalaman baru;
12. teman-teman Jurusan Sastra Indonesia Angkatan 2008 yang telah memberikan dukungan dan semangat khususnya, Dani, Memey, Yudi dan Febri;
13. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 12 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Tujuan Pembahasan	3
1.4 Manfaat Pembahasan	4
1.5 Tinjauan Pustaka	4
1.6 Landasan Teori	4
1.6.1 Teori Struktural	4
a. Tema	5
b. Tokoh dan Perwatakan	6
c. Konflik	7
1.6.2 Feminisme Multikultural	8
1.7 Metode Penelitian	10
1.8 Sistematika Penulisan	11
BAB 2. PEREMPUAN DAN KEBUDAYAAN SUKU ASMAT	12
2.1 Perempuan Asmat	12
2.1.1 Kehidupan Sosial Perempuan Asmat	12
2.1.2 Kehamilan Perempuan Asmat	15

2.2 Kebudayaan Suku Asmat	16
2.2.1 Kehidupan Religi Suku Asmat	16
2.2.2 Ragam Kesenian Suku Asmat	17
a. Ukiran Kayu	17
b. Tari Tobe	18
2.3 Kehidupan Sosial Masyarakat Suku Asmat	18
2.3.1 Mata Pencarian	19
2.3.2 Rumah Suku Asmat	19
a. Rumah Jew	19
b. Rumah Tysem	20
BAB 3. ANALISIS STRUKTURAL NOVEL KAPAK	21
3.1 Tema	21
3.1.1 Tema Mayor	21
3.1.2 Tema Minor	24
3.2 Tokoh dan Perwatakan	30
3.2.1 Tokoh Utama	30
3.2.2 Tokoh Bawahan	32
3.3 Konflik	42
3.3.1 Konflik antara Manusia dan Manusia	42
3.3.2 Konflik antara Manusia dan Masyarakat	45
3.3.3 Konflik antara Manusia dan Alam	46
3.3.4 Konflik antara Ide yang Satu dan Ide yang Lain	47
3.3.5 Konflik antara Seseorang dan Kata Hatinya	48
BAB 4. ANALISIS FEMINISME MULTIKULTURAL PEREMPUAN	
ASMAT	52
4.1 Kehidupan Perempuan Asmat dalam Keluarga	52
4.1.1 Budaya Melahirkan dalam Suku Asmat	53
4.1.2 Istri Pemimpin Perang: Kekuasaan dan Poligami	55
4.2 Perempuan Asmat dalam Kehidupan Sosial	58

4.3 Perempuan Asmat dalam Menghadapai Modernisasi/	
Globalisasi	63
4.3.1 Kehidupan Perempuan Asmat Modern	63
4.3.2 Perempuan Asmat dalam Kehidupan Laki-laki Modern.....	65
BAB 5. KESIMPULAN	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72
BIOGRAFI PENGARANG	70
SINOPSIS	73

